

Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dukuh Pucunggrowong Dengan Menyelesaikan Masalah Stunting Anak

Ardan Prayoga, Eva Idvi Nugrahani, Nadia Sofani, Miftahul Rizqiah, Wahyu Irgi Purnama, Fachrendra Alfian Noor, Muhammad Fachrieza, Muhammad Heri Zulfiar*

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: herizulfiar@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.62.1221>

Abstrak

Kurang gizi dan stunting terkait erat, dengan stunting pada anak disebabkan oleh defisiensi nutrisi selama seribu hari pertama kehidupan. Dampaknya meliputi gangguan perkembangan fisik yang irreversible, menurunkan kemampuan kognitif dan motorik, serta berdampak negatif pada performa kerja di masa dewasa. Anak stunting memiliki IQ rata-rata sebelas poin lebih rendah dari anak normal. Gangguan tumbuh kembang ini, jika tidak diintervensi sejak dini, dapat berlanjut hingga dewasa. Prevalensi stunting di Indonesia peringkat kelima terbesar di dunia, dengan data Riskesdas 2013 menunjukkan prevalensi nasional mencapai 37,2 persen, terdiri dari pendek sebesar 18,0 persen dan sangat pendek sebesar 19,2 persen. Masyarakat Padukuhan Pucunggrowong, dengan kesadaran akan pengolahan limbah organik, memudahkan sosialisasi stunting dan meningkatkan ekonomi. Melalui metode kualitatif seperti observasi, wawancara, dan sosialisasi, masyarakat setempat dapat berpotensi mencegah stunting. Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini adalah bahwa masyarakat di Padukuhan Pucunggrowong memiliki potensi yang cukup besar untuk melakukan pencegahan stunting karena profesi masyarakat setempat banyak yang berkaitan dengan buah dan sayur yang menyebabkan banyaknya penggunaan buah dan sayur dalam kehidupan sehari-hari mereka. Maka dari itu, diharapkan pencegahan stunting ini akan terus dibudidayakan oleh masyarakat setempat supaya dapat menurunkan jumlah angka stunting di Padukuhan Pucunggrowong.

Kata Kunci: stunting, gizi, ekonomi, pengabdian masyarakat

Pendahuluan

Masalah kurang gizi dan stunting terkait erat, dengan stunting pada anak disebabkan oleh defisiensi nutrisi selama seribu hari pertama kehidupan. Dampaknya melibatkan gangguan perkembangan fisik anak yang bersifat irreversible, mengakibatkan penurunan kemampuan kognitif, motorik, dan performa kerja. Anak stunting rata-rata memiliki IQ 11 poin lebih rendah dibandingkan anak normal. Gangguan tumbuh kembang ini, jika tidak diintervensi sejak dini, dapat berlanjut hingga dewasa.

Prevalensi stunting di Indonesia menempati peringkat kelima terbesar di dunia, dengan data Riskesdas 2013 menunjukkan tingkat nasional sebesar 37,2%, terdiri dari prevalensi pendek 18,0% dan sangat pendek 19,2%. Stunting dianggap berat ketika prevalensi berada pada rentang 30-39%. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan penurunan prevalensi stunting menjadi 30,8%, namun tetap menjadi masalah karena Indonesia peringkat keempat tertinggi di dunia, dengan sekitar 37% balita mengalami stunting.

Di Provinsi Gorontalo, prevalensi stunting tahun 2019 mencapai 32%, sementara di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2019 sebesar 7,43%. Meskipun Pohuwato sudah masuk zona hijau, target 0% stunting pada tahun 2025 masih jauh dari capaian. Dukuh Pucunggrowong, Imogiri, Bantul, juga menghadapi tantangan serupa. Tim pengabdian menemukan 8 anak di sana mengalami stunting, menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan asupan gizi, terutama pada calon ibu dan periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan anak. Selain itu, pengetahuan masyarakat di Pucunggrowong tentang perbankan juga perlu ditingkatkan, karena dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan taraf hidup mereka.

Salah satu upaya penanggulangan stunting pada anak adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan penanggulangan stunting serta edukasi dalam pemberian makanan tambahan dengan memanfaatkan bahan makanan bersumber daya lokal. Disamping itu kita juga perlu meningkatkan kualitas ekonomi guna menambah peningkatan pemberian gizi kepada anak-anak. Dengan tercukupinya gizi yang baik anak-

anak akan terhindar dari berbagai penyakit yang ada. Peningkatan kualitas ekonomi ini dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai perbankan untuk memudahkan masyarakat dalam akses berbagai keperluan di perbankan agar lebih meningkatkan mutu ekonomi di Dukuh Pucunggrowong. Karena itulah, tim pengabdian masyarakat mengadakan sosialisasi mengenai stunting dan perbankan di Padukuhan Pucunggrowong, Desa Karangtengah ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai seberapa pentingnya kesehatan agar mengurangi angka stunting dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Meleong (2013), metode kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode analisis alamiah. Sebelum melakukan kegiatan, hal yang perlu dilakukan pertama kali adalah survey ke lokasi untuk meminta izin melaksanakan kegiatan pengabdian. Dalam pengabdian tersebut, ada beberapa program yang dijalankan baik berupa program unggulan maupun program pendukung. Salah satu program yang dijalankan yaitu sosialisasi stunting guna menurunkan angka stunting. Peserta dalam sosialisasi ini merupakan ibu-ibu dan masyarakat di Padukuhan Pucunggrowong. Adapun lokasi sosialisasi stunting tersebut adalah di PAUD Harapan dengan jumlah peserta sebanyak ± 30 peserta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, sosialisasi langsung kepada masyarakat.

- a. Observasi: merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera.
- b. Wawancara: yang dilakukan dalam kegiatan ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang jumlah anak yang terkena stunting di Padukuhan Pucunggrowong.
- c. Sosialisasi: Penyampaian materi terkait pentingnya peran orang tua dalam pencegahan stunting.

Hasil dan Pembahasan

Dusun Pucunggrowong, terletak di Desa Karangtengah, memegang predikat sebagai dusun terluas dalam desa tersebut, terbagi menjadi 9 RT dengan sebutan yang berbeda, seperti Pucunggrowong, Padasan, Srunggan, dan Morogaten. Fokus kegiatan pengabdian ini tertuju pada 5 RT, dipilih berdasarkan karakteristik lokasi masing-masing RT. Pertama, Pucunggrowong melibatkan Dusun Pucunggrowong RT 01 hingga RT 04, yang menempati wilayah datar di sebelah barat sungai Celeng. Kedua, Padasan mencakup Dusun Pucunggrowong RT 05 di sebelah timur sungai Celeng atau sering disebut "tankali" (wetan kali/timur kali), dengan kondisi tanah padas yang berlereng. Meskipun hanya satu RT, aktivitas sosial di Padasan, seperti perkumpulan Muda-Mudi/Karang Taruna, digabungkan dengan Pucunggrowong, membentuk organisasi "Muda-Mudi Islam Pucunggrowong-Padasan".

Perekonomian di Padukuhan Pucunggrowong terkait erat dengan mata pencaharian penduduknya, mayoritas sebagai petani, wiraswasta, dan peternak. Keberagaman seni budaya, ditopang oleh banyaknya UMKM, baik kerajinan tangan maupun olahan makanan, memberikan dukungan kuat terhadap status Desa Wisata. Potensi wisata alam juga terbentuk berkat kondisi geografis yang sebagian terdiri dari perbukitan.

Kebudayaan di Padukuhan Pucunggrowong tercermin dalam tradisi seperti campur sari, gejak lesung, Upacara Merti Dusun, Upacara Adat Perkawinan, Musyawarah Adat, Upacara Adat Kematian, Upacara Adat Kelahiran, Upacara Adat dalam Pembangunan Rumah, Peringatan Hari Besar Suro, Mulud, dan Ramadhan. Keberadaan Taman Dolanan (Jamblang Genthong) juga memberikan tempat untuk berbagai acara kebudayaan.

1. Kegiatan sosialisasi stunting dan sosialisasi perbankan untuk menurunkan angka stunting
 - a. Tahap persiapan
Pada tahap persiapan ini kamu berkoordinasi dengan pihak instansi kesehatan puskesmas Pucunggrowong dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting. Kemudian menyiapkan undangan untuk kegiatan sosialisasi tersebut.
 - b. Tahap pelaksanaan
Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan rutin posyandu berupa pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala pada balita untuk melihat status gizi balita. Selain itu, dilakukan pula pemberian vitamin A dan obat cacing sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan dan gizi pada balita. Pada ibu hamil dilakukan pengecekan tekanan darah, berat badan, dan pemeriksaan antenatal care lainnya. Pada seluruh target diberikan pemberian makanan tambahan.
Penyampaian materi tentang pola makan yang Baik untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi anak yang dilakukan oleh Bapak dr. Muhammad Khotibuddin, MPH sebagai pemateri. Setelah materi disampaikan, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).
 - c. Tahap monitoring dan evaluasi
Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan sosialisasi atau edukasi gizi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu dalam pengasuhan terhadap balita dan peningkatan status gizi balita melalui pemantauan pengukuran berat badan dan tinggi badan setiap bulannya.
2. Respon masyarakat terhadap program sosialisasi stunting
Masyarakat cukup antusias mengikuti program sosialisasi stunting dan perbankan yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat. Sebagian besar masyarakat memang sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya pencegahan stunting baik, namun sosialisasi ini akan lebih menambah pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu mengenai pentingnya menjaga mutu gizi anak. Oleh karena itu, masyarakat mengakui bahwa mereka membutuhkan sosialisasi mengenai stunting dan perbankan. Setelah melaksanakan program sosialisasi tersebut ada beberapa hal yang ditekankan oleh tim kepada masyarakat Padukuhan Pucunggrowong terutama mengenai pentingnya pemberian gizi untuk anak serta peningkat kualitas ekonomi. Pemateri dalam sosialisasi ini juga menyampaikan kepada peserta yang hadir untuk menyebarkan ilmu dan informasi yang telah didapat selama sosialisasi stunting dan perbankan kepada masyarakat lainnya.



Gambar 1. Sosialisasi stunting dan kegiatan posyandu

3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

Mengukur capaian tujuan kegiatan dilakukan dengan pelaksanaan evaluasi berupa terlaksananya kegiatan sesuai yang diharapkan, antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan dilihat dari sesi diskusi atau tanya jawab.

Simpulan

Masyarakat di Padukuhan Pucunggrowong memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah stunting anak melalui pemberian gizi seimbang, dengan keberadaan sumber daya alam seperti sayur dan buah yang tersedia di wilayah tersebut. Selain berkontribusi pada kesehatan anak-anak, pemanfaatan potensi ini juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Keberhasilan upaya ini didukung oleh sumber daya manusia yang terbuka pikiran dan berkeinginan untuk terus belajar. Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masalah stunting, kegiatan pemeriksaan rutin di posyandu menjadi langkah yang sangat penting. Program sosialisasi tentang stunting dan perbankan dianggap sebagai kegiatan yang tepat untuk dilaksanakan di Padukuhan Pucunggrowong. Harapannya, melalui kegiatan ini, masyarakat dapat mengaplikasikan langkah-langkah pencegahan stunting, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka stunting di wilayah tersebut. Meskipun tim pengabdian mengalami beberapa hambatan, seperti ketidaksesuaian waktu pelaksanaan dengan jadwal kegiatan, namun secara garis besar, program pengabdian masyarakat dengan tema "Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Dukuh Pucunggrowong dengan Meningkatkan Penghasilan Individu Guna Menyelesaikan Permasalahan Stunting Anak" telah berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari mitra UMKM dan masyarakat setempat di Dusun Pucunggrowong, Desa Karangtengah, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi DI Yogyakarta.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak - pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diantaranya:

1. Prof. Dr. Ir. Gunawan Budiyo, M.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Dr. Ir. Gatot Supangkat, M. P., IPM selaku Kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Bapak Suhud Nugraha selaku Kepala Dukuh
4. Mas Soni selaku ketua Kelompok Karang Taruna Dukuh Pucunggrowong
5. Ibu Zuli dan keluarga selaku pemilik Jamblang Genthong
6. Ibu Suji sebagai pengurus PAUD Harapan
7. Serta pihak - pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini

Akhirnya, semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat tidak hanya pada mitra tetapi bagi orang yang terlibat.

Daftar Pustaka

Azrimaidaliza. (n.d.). Edukasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman.

- Gusti Grehenson. (2023, August 25). Mahasiswa KKN PPM UGM Ikut Memerangi Stunting di Sambelia Lombok Timur. Ugm.Ac.Id.
- Lia Amalia, S. KM., M. Kes., & Yasir Mokodompis, S. KM., M. K. (1985). Kerangka Acuan Laporan Akhir KKN Tematik Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (Pemberdayaan Masyarakat Siaga Covid-19 Dalam Gerakan Masyarakat Sadar Stunting (GEMASTING) Di Masa Pandemi). Free Press. Limbah Rumah Tangga. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 118-123.
- Meleong, Lexy J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Potensi, P., Berbasis, D., & Melalui, B. (n.d.). LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK (Pemanfaatan Potensi Desa Berbasis Bioekonomi Melalui Peningkatan Ketahanan Pangan Untuk Mencegah Stunting Di Desa Ilomangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara).
- Sugiono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Utami, A. P., Wulandari, D., Fitriah, I., Julianti, S., Sari, Y. L., Sari, S. K., ... & Asmara, H. J. (2022). Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu Angkatan 1 Tahun 2022 Kelompok: 75 Desa: Talang Empat Kecamatan: Karang Tinggi Kabupaten: Bengkulu Tengah.